

THE EFFECT OF DIGITAL FINANCIAL INCLUSION ON INCOME INEQUALITY ACROSS PROVINCES IN INDONESIA

By Mahyra Khansa Hutomo

Abstract

This study aims to examine the effect of digital financial inclusion on income inequality across provinces in Indonesia in 2022. The dimensions of digital financial inclusion are represented by financial inclusion, ICT Development Index (IP-TIK), and internet penetration, with GDP per capita and poverty rate acting as control variables. Utilizing cross-sectional data from 34 provinces, this research applies multiple linear regression (Ordinary Least Squares) adjusted with Huber-White Robust Standard Errors. The results demonstrate that, simultaneously, all independent variables significantly affect income inequality. However, partially, financial inclusion, ICT development, internet penetration, and GDP per capita do not significantly impact the Gini ratio. In contrast, the poverty rate has a positive and highly significant effect, serving as the primary driver of widening inequality. The study concludes that digital infrastructure development and financial inclusion during the post-pandemic recovery period have not been able to serve as inclusive economic equalization instruments without addressing the structural poverty at the grassroots level.

Keywords : *Financial Inclusion, Digitalization, Income Inequality, Poverty, Gini Ratio*

Pengaruh Inklusi Keuangan Digital Terhadap Ketimpangan Pendapatan Antar Provinsi di Indonesia

Oleh Mahyra Khansa Hutomo

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh inklusi keuangan digital terhadap ketimpangan pendapatan antarprovinsi di Indonesia pada tahun 2022. Dimensi inklusi keuangan digital direpresentasikan oleh inklusi keuangan, Indeks Pembangunan TIK (IP-TIK), dan penetrasi internet, dengan PDRB per kapita dan tingkat kemiskinan sebagai variabel kontrol. Menggunakan data cross-section dari 34 provinsi, penelitian ini mengaplikasikan metode regresi linear berganda (Ordinary Least Squares) yang disesuaikan dengan Huber-White Robust Standard Errors. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, seluruh variabel independen memengaruhi ketimpangan pendapatan secara signifikan. Namun, secara parsial, inklusi keuangan, IP-TIK, penetrasi internet, dan PDRB per kapita tidak berpengaruh signifikan terhadap rasio Gini. Sebaliknya, tingkat kemiskinan terbukti memiliki pengaruh positif dan sangat signifikan sebagai pendorong utama melebarnya ketimpangan. Kesimpulan penelitian ini mengindikasikan bahwa pembangunan infrastruktur digital dan inklusi keuangan pada periode pemulihan pascapandemi belum mampu menjadi instrumen pemerataan ekonomi yang inklusif tanpa penyelesaian masalah kemiskinan struktural di akar rumput.

Kata Kunci: *Inklusi Keuangan, Digitalisasi, Ketimpangan Pendapatan, Kemiskinan, Rasio Gini*